

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditi perkebunan di Indonesia. Menurut Nasir (2015), produksi kopi cenderung meningkat sejak tahun 2011 sebesar 638.646 ton hingga tahun 2015 sebesar 739.005 ton. Adanya peningkatan produksi kopi berpengaruh pada tingkat konsumsi kopi dan produk olahannya, antara lain minuman kopi, permen kopi, dan lain-lain.

Minuman kopi merupakan salah satu jenis minuman yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Menurut ICO (2015), tingkat konsumsi kopi di Indonesia terus meningkat. Hal ini terbukti dari data konsumsi kopi pada tahun 2010 sebesar 0,8 kg/kapita/tahun dan pada tahun 2015 menjadi sebesar 1,36 kg/kapita/tahun.

Produk minuman kopi umumnya terdiri dari dua jenis, yaitu kopi hitam yang merupakan minuman hasil seduhan biji kopi yang telah disangrai dan dihancurkan dan kopi dengan tambahan bahan lain yaitu krimer atau susu dan gula. Sekarang ini produk minuman kopi semakin banyak dikembangkan salah satunya produk kopi 3 in 1 yang di dalamnya terdiri atas kopi instan, krimer, dan gula.

Kopi 3 in 1 adalah salah satu minuman kopi dengan tambahan krimer dan gula yang digemari oleh kalangan muda. Bagi masyarakat muda, minum kopi merupakan salah satu *lifestyle* tersendiri yang banyak diminati. Hal tersebut disebabkan karena adanya zaman yang terus berkembang sehingga menuntut perubahan kebiasaan masyarakat menjadi serba praktis dan instan yang tidak menyita banyak waktu.

Adanya potensi konsumen kopi 3 in 1 instan menyebabkan perlunya didirikan pabrik kopi 3 in 1 instan. Pabrik yang direncanakan akan memproduksi kopi 3 in 1 instan dengan mencampur antara lain kopi instan, krimer dan gula. Kelancaran proses produksi dalam suatu pabrik tidak dapat lepas dari peran unit penggudangan.

Unit penggudangan mengelola arus keluar masuk bahan dan produk yang dihasilkan. Unit penggudangan akan membantu mengontrol dan mengawasi kondisi dan jumlah barang yang ada di gudang, mencegah menurunnya kualitas pada produk, dan membantu kelancaran distribusi produk. Unit penggudangan memiliki gudang untuk menyimpan bahan baku, bahan pengemas, dan produk jadi. Jumlah tenaga kerja yang disiapkan pada unit penggudangan ada tujuh orang yang terdiri dari enam staff gudang dan seorang manajer bagian gudang.

Unit penggudangan yang direncanakan untuk pabrik kopi 3 in 1 instan memiliki tiga unit gudang, yaitu gudang bahan baku, gudang bahan pengemas dan gudang produk jadi. Ketiga gudang tersebut berada dalam satu area dengan pabrik kopi 3 in 1. Pabrik kopi 3 in 1 instan direncanakan berproduksi dengan kapasitas sebesar 2400 kg/hari dan direncanakan didirikan di kawasan Pergudangan Tiara Jabon Blok F6 Tambak Sawah, Sidoarjo, Jawa Timur. Gudang bahan baku dirancang untuk mencukupi kebutuhan bahan-bahan selama 20 hari produksi, gudang bahan pengemas dirancang untuk mencukupi kebutuhan bahan pengemas selama 40 hari produksi dan gudang produk jadi dirancang untuk penyimpanan produk jadi selama 3 hari produksi.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan ini adalah untuk merencanakan unit penggudangan pada pabrik pengolahan minuman kopi 3 in 1 instan dengan kapasitas produksi kopi 3 in 1 instan

sebesar 2400 kg/hari dan mengevaluasi kelayakannya dari segi teknis dan ekonomis.